

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah mengadakan tes awal (*pre test*). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan materi organ tubuh manusia dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, pertemuan 1 siklus I dan siklus II adalah mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI). Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar menjadi 3 tahap, yaitu: a) tahap awal, b) tahap inti, dan c) tahap akhir.

a) Tahap awal

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdo'a peserta didik. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepsi, serta memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

b) Tahap Inti

Memasuki kegiatan inti peneliti menerangkan garis besar materi yang dipelajari hari ini yaitu organ pernafasan manusia, proses pernafasan dan cara menjaga saluran pernafasan manusia. Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Peneliti kemudian membagi kelompok menjadi 6 kelompok dan menunjuk 6 peserta didik untuk menjadi kapten dalam kelompok tersebut. Kemudian peneliti mengajukan permasalahan kepada peserta didik terkait materi alat pernafasan manusia. Bentuk permasalahannya berupa soal yang terdiri atas gambar alat pernafasan manusia. Setiap peserta didik diminta untuk mendiskusikan dengan kelompoknya. Setelah waktu yang diberikan dirasa cukup, peneliti meminta peserta didik untuk mempresentasikannya kedepan kelas setiap perwakilan kelompok.

c) Tahap Penutup

Setelah masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti memberikan penguatan dan melengkapi hasil presentasi peserta didik. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan berupa bintang untuk peserta didik dan kelompok yang aktif. Peneliti pun memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas. Diakhir pembelajaran yaitu pada 5 menit terakhir, peneliti bersama peserta didik membuat

kesimpulan dari pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan do'a.

Pada pertemuan ke dua pada siklus I dan siklus II, peneliti hanya memberikan tes akhir saja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar pada pokok bahasan organ tubuh manusia. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 58,03. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tes, 9 peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu 75. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,34 atau 58,62% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 85,79 atau 86,20% telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 25 peserta didik yang tuntas belajar dan 4 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Selain hasil belajar peneliti

juga mengkaji proses belajar peserta didik yang terus mengalami peningkatan pada akhir tindakan. Aktifitas belajar peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap akhir tindakan. Pada siklus I aktifitas belajar peserta didik mencapai 78,46% dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,00% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Guru MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar
 - a. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka model pembelajaran ini hendaknya diterapkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar.
 - b. Agar peserta didik bisa aktif dalam proses pembelajaran, maka kiranya guru perlu memberi sebuah tugas kepada peserta didik sehingga mereka dituntut untuk aktif, dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.
2. Peserta didik MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Diharapkan peserta didik belajar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

3. Kepala MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPA

4. Pembaca/peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta di mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.